



Jurnal Igreja

"Caeli enarrant gloriam Dei"

URL : <http://jurnal.sttekklesia.ac.id>

e-ISSN : -

Edition : Jurnal Igreja, Volume 1, Nomor 2, Juli 2025

Page : 262 - 265

Resensi

D. Wenham, Dari Kabar Baik menjadi Kitab-kitab Injil

Vikson

Pengarang	: David Wenham
Judul buku	: Dari Kabar Baik menjadi Kitab kitab Injil
Penerjemah	: Stevy Wimmy Tilaar
Tempat	: Bandung
Penerbit	: Kalam Hidup
Tahun	: 2018
Tebal	: xvi + 2018 halaman

RANGKUMAN

Dalam buku "*Dari Kabar Baik Menjadi Kitab-kitab Injil*," David Wenham menggali pertanyaan mendasar: "Apa yang sebenarnya dikatakan oleh orang Kristen mula-mula tentang Yesus?" Pertanyaan ini membawa Wenham ke dalam ranah analisis tradisi, suatu bidang yang menyelidiki bagaimana ajaran tentang Yesus diturunkan dari generasi ke generasi sebelum dituliskan dalam Injil.

Wenham berpendapat bahwa tradisi lisan memainkan peran penting dalam penyebaran kabar baik tentang Yesus. Ia mengusulkan adanya tradisi lisan yang terstruktur dan sistematis, yang disebarluaskan melalui hubungan guru-murid yang khusus dan terkendali. Pandangan ini berbeda dengan pendekatan analisis kitab-kitab yang lebih fokus pada ketergantungan sastra antar Injil kanonik, misalnya Injil Matius dan Lukas bergantung pada Injil Markus dan sumber Q (Quelle).

Perdebatan mengenai "model budaya" penyebaran tradisi lisan menjadi sorotan. Wenham mendukung model "formal-terkendali" yang menekankan peran guru-murid, berbeda dengan model "informal-terkendali" yang diusulkan oleh beberapa sarjana lain. Pandangan Wenham juga bertentangan dengan Jesus Seminar, yang meyakini tradisi lisan yang "tidak terkendali."

Wenham menelusuri jejak tradisi lisan melalui berbagai sumber, termasuk Injil-injil kanonik dan tulisan-tulisan Paulus. Ia menunjukkan bagaimana tradisi lisan memengaruhi penyampaian ajaran Yesus dan bagaimana tradisi ini tercermin dalam kitab-kitab Perjanjian Baru.

Wenham memberikan perhatian khusus pada peran pemuridan dalam penyebaran tradisi lisan. Ia berpendapat bahwa hubungan guru-murid yang erat memungkinkan transmisi ajaran Yesus secara akurat dan setia. Wenham juga membandingkan ajaran Yesus dalam Injil dengan pernyataan Paulus, untuk menunjukkan adanya kesinambungan tradisi lisan.

Dalam pembahasannya, Wenham mengkritik pandangan "kritik bentuk" dan "kritik redaksi" yang cenderung meragukan keandalan tradisi lisan. Ia memberikan

contoh-contoh spesifik dari Injil untuk menunjukkan bagaimana tradisi lisan dapat menjelaskan pembentukan kitab-kitab Injil.

Wenham menyimpulkan bahwa orang Kristen mula-mula menyebarkan kabar baik tentang Yesus melalui tradisi lisan yang terstruktur dan berotoritas. Mereka mengisahkan tentang Yesus dengan setia, menyampaikan versi standar dari peristiwa-peristiwa penting kepada para petobat dan pendengar.

Wenham mengakui bahwa sebagian pembahasan tentang tradisi lisan bersifat spekulatif. Namun, ia berpendapat bahwa bukti-bukti yang ada mendukung keberadaan tradisi lisan yang kuat dan terpercaya.

EVALUASI

Buku "*Dari Kabar Baik Menjadi Kitab-kitab Injil*" menawarkan wawasan yang mendalam tentang peran tradisi lisan dalam pembentukan kitab-kitab Injil. Wenham menyajikan argumen yang kuat dan terstruktur, yang didukung oleh analisis tekstual dan historis. Buku ini sangat cocok dibaca oleh:

- Mahasiswa teologi dan studi Alkitab: Buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang analisis tradisi dan perdebatan seputar tradisi lisan.
- Para pendeta dan pengajar Alkitab: Buku ini dapat memperkaya pemahaman mereka tentang latar belakang historis Injil dan membantu mereka dalam menyampaikan ajaran Yesus.

- Umat Kristen yang ingin memperdalam pemahaman tentang Injil: Buku ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana kabar baik tentang Yesus diturunkan dari generasi ke generasi.
- Para Akademisi yang ingin mempelajari mengenai sejarah kekristenan awal.

Meskipun beberapa bagian buku ini bersifat teknis, Wenham berusaha menyajikan argumennya dengan jelas dan mudah dipahami. Buku ini merupakan kontribusi penting bagi studi Injil dan tradisi lisan, dan dapat memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kabar baik tentang Yesus disampaikan kepada dunia.

Biografi singkat:

Vikson sedang menyelesaikan studi teologi dari STT Ekklesia, Jakarta, Indonesia. Dapat dihubungi melalui surel: vicshonn18@gmail.com